

Investment Monthly

Starting the next phase of the recovery

Juni 2021



Poin Penting

- ◆ Proses pemulihan ekonomi masih berjalan seperti yang diharapkan dan kami percaya sektor jasa akan menjadi penggerak utama pemulihan ekonomi. Hal tersebut akan berpengaruh positif pada pasar saham dalam jangka waktu 3-6 bulan kedepan.
- ◆ Pada fase ini, kami lebih menyukai untuk berinvestasi pada sektor *consumer discretionary* secara khusus AS, Inggris, Singapura, dan China.
- ◆ Namun, volatilitas masih tetap akan ada terutama karena perhatian investor pada inflasi dan Covid-19, sehingga diversifikasi portofolio sangat diperlukan.



Xian Chan

Chief Investment Officer, Wealth Management
HSBC Wealth and Personal Banking



Cynthia Leung

Senior Investment Strategist
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek (3-6 bulan)	Pandangan Jangka Panjang (>12 bulan)
Ekuitas Global	▲ Kami tidak merubah pandangan kami pada sector <i>cyclical</i> seiring dengan pemulihan ekonomi yang masih berlanjut, dimana sektor jasa yang akan menggerakkan pemilihan ekonomi di semester dua, bukan PMI manufaktur.	▲ Outlook ekonomi dalam jangka panjang terus membaik, dengan proses vaksinasi yang menjanjikan, dengan laporan hasil keuangan mencatatkan <i>record</i> dan kebijakan bank sentral yang <i>ultra-accommodative</i> yang juga amunisi kebijakan fiskal yang tersedia.
Government bonds	▼ Kami memprediksi akan <i>risk premium</i> obligasi pemerintah di negara-negara maju menjadi negatif, sebagai contoh <i>German bunds</i> , <i>JGBs</i> , dan <i>UK Gilts</i> sehingga kami melakukan <i>underweight</i> .	▼ Bagi investor memiliki dana tunai lebih menguntungkan dibandingkan obligasi. Meskipun harga obligasi seharusnya tidak akan mengalami volatilitas tinggi dan imbal hasil obligasi mengalami kenaikan, potensi keuntungannya lebih rendah.
Investment grade corporate bonds	▲ Meskipun tinggal imbal hasil relatif rendah, proses pemulihan ekonomi dengan adanya volatilitas pandangan kami adalah obligasi global dengan IG, secara khusus obligasi IG di Asia merupakan cara untuk melakukan diversifikasi.	▼ Selisih imbal hasil obligasi telah mengalami penurunan dan akan menyempit karena outlook ekonomi yang kuat dan dibantu dengan pembelian oleh bank sentral. Outlook obligasi IG untuk jangka panjang kurang baik.
High yield corporate bonds	▲ Dengan tingkat suku bunga yang berada pada level terendah secara global dan investor yang lebih menyukai instrumen dengan tingkat imbal hasil lebih tinggi, kami melanjutkan menyukai obligasi dengan tingkat imbal hasil tinggi namun selektif dalam memilih penerbit obligasinya.	▶ Kami berpandangan netral karena adanya ketidak pastian pada outlook gagal bayar perusahaan dan harga pasar yang menekan selisih imbal hasil akhir-akhir ini. Kami melanjutkan untuk menyukai obligasi di Asia meskipun Fed dan ECB sangat akomodatif.
Gold	▶ Meskipun harga emas kembali mengalami penguatan beberapa waktu terakhir ini, penguatan tersebut memiliki namun memiliki tambahan <i>risk-on</i> yang terbatas karena kondisi pemulihan ekonomi yang terus berlanjut dan tingkat imbal hasil obligasi yang mengalami kenaikan.	▶ Emas merupakan aset kelas untuk lindung nilai yang efektif, namun saat ini terdapat limitasi keuntungan dengan konteks multi-aset karena ekonomi melanjutkan pemulihan dan imbal hasil obligasi mengalami kenaikan.

Catatan: Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Apa yang akan menggerakkan fase pemulihan ekonomi selanjutnya?

- ◆ Kami tetap **cyclical** namun **selektif** seiring dengan proses vaksinasi, Pembukaan kembali perekonomian menopang sektor jasa, terutama **sektor consumer discretionary** yang memiliki performa kurang baik selama ini. Sektor keuangan merupakan sektor **cyclical** lainnya yang akan diuntungkan dengan adanya pemulihan ekonomi dan juga berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi.
- ◆ Performa **Sektor teknologi dan growth stocks** mungkin akan mengalami tekanan karena imbal hasil obligasi yang menguat. Sehingga membuat kami lebih hati-hati. Namun, sangat banyak alasan untuk tetap memiliki posisi investasi struktural di sektor tersebut untuk jangka waktu lebih panjang.
- ◆ Fokus kami pada **ekuitas AS, Inggris, dan Asia**, yang merupakan negara yang bisa dibilang dapat mengatasi pandemi lebih baik dibandingkan negara lain dan saat ini lebih siap untuk kembali ke kondisi normal.

2. Apa pengaruh dengan kenaikan pajak di Amerika Serikat?

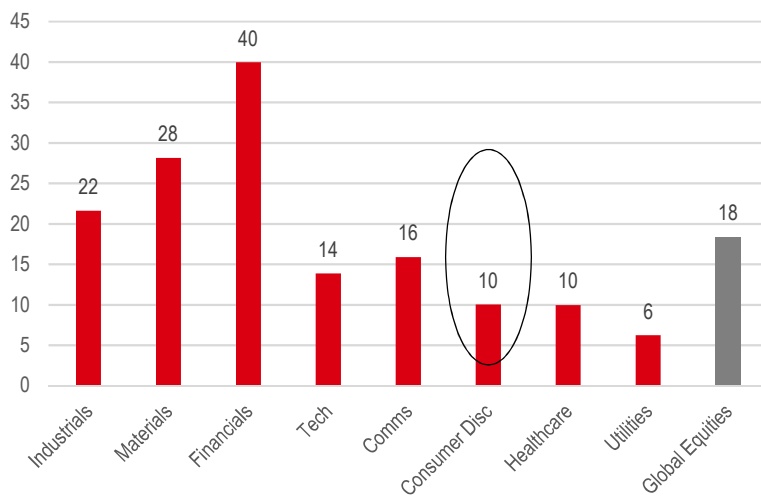
- ◆ **American Rescue Plan** senilai \$1.9trn dan **American Jobs Plan** senilai \$2trn menetapkan pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur untuk 8 tahun ke depan, dimana 50% akan akan dibiayai melalui kenaikan pajak untuk perusahaan dan *capital gain*.
- ◆ **Volatilitas pasar saham yang lebih tinggi dan dampak dari pelemahan laporan keuangan S&P500 di tahun 2022 yang melemah mungkin saja terjadi.** Hal ini disebabkan oleh kenaikan pajak yang menahan tingkat konsumsi.
- ◆ **Kami percaya dampak tahunannya dapat diatas** karena rencana pengeluaran pemerintah tersebut akan dilakukan dalam waktu delapan tahun.

3. Haruskah para investor memerhatikan gelombang baru dari Covid-19?

- ◆ **Gelombang baru Covid-19 muncul di beberapa negara**, meningkatkan perhatian akan proses pemulihan ekonomi.
- ◆ **India, Taiwan, dan Singapura merupakan contoh beberapa negara yang mengalami gelombang baru Covid-19.** Pasar saham Taiwan yang memiliki kinerja baik sejak awal tahun mengalami koreksi sebesar 5% bulan lalu. Singapura juga mengalami koreksi sebesar 2% pada periode yang sama.
- ◆ **Proyeksi kami adalah pemulihan ekonomi akan terus berlanjut, dengan sektor jasa yang akan menopang pemulihan ekonomi.** Namun, harus disadari bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir dan investor **perlu melakukan diversifikasi** untuk menghindari kejutan yang terjadi di pasar modal.

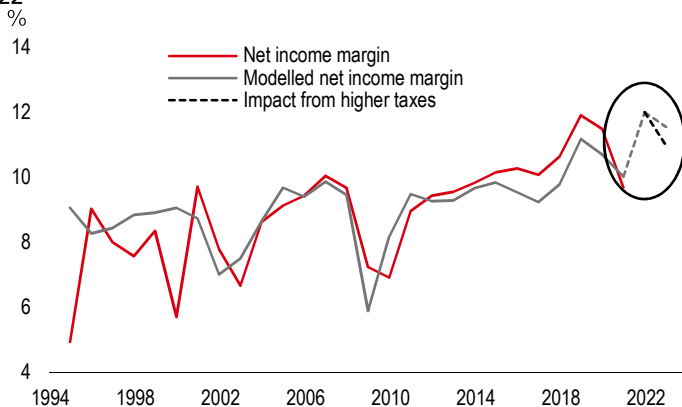
Grafik 1: Performa Sektor *Consumer Discretionary* yang tertinggal

% Kinerja sejak pengumuman vaksinasi Covid-19 pada 8 Nov 2020



Sumber: Refinitiv Datastream, data per tanggal 24 May 2021. tanggal awal data 8 Nov 2020. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan Past performance is not an indication for future. Hanya digunakan sebagai ilustrasi..

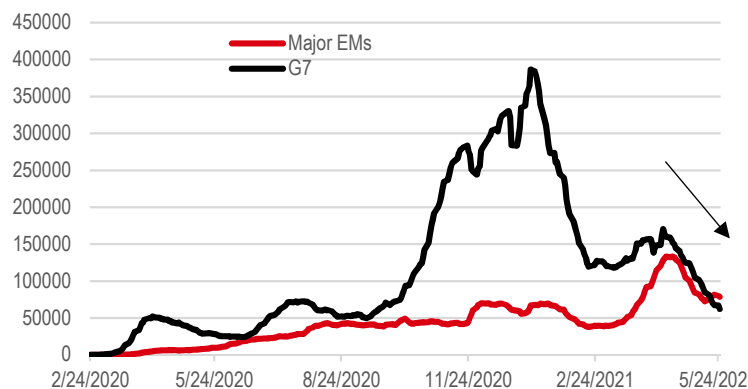
Grafik 2: Naiknya pajak korporasi di AS dapat menekan keuntungan di tahun 2022



Sumber: Bloomberg, Federal Reserve, data per tanggal 20 May 2021. Perkiraan dapat berubah. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

Grafik 3: Kasus baru covid-19 yang mengalami penurunan

Jumlah kasus baru Covid-19 new cases (angka rata-rata tujuh hari)



Sumber: Refinitiv Datastream, data per tanggal 24 May 2021. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan Past performance is not an indication for future. Hanya digunakan sebagai ilustrasi..

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
Ekuitas Global			
Global	▲	▲	Pendekatan <i>risk-on</i> dan pandangan positif kami pada sector <i>cyclical</i> memperoleh keuntungan dengan performa positif di pasar saham global. Musim laporan keuangan terbaru merupakan yang terkuat sepanjang sejarah dan perekonomian global terus mengalami pemulihan. Sektor <i>cyclical</i> dan juga <i>value stocks</i> dapat berperforma lebih baik, meskipun volatilitas pada imbal hasil obligasi akan mengalami peningkatan.
Amerika Serikat	▲	▶	Untuk jangka pendek kami memiliki pandangan positif karena proses vaksinasi, laporan keuangan yang kuat, dan stimulus fiskal yang cukup. Untuk jangka panjang kami akan lebih berhati-hati karena inflasi AS dapat membuat pengurangan pembelian obligasi oleh The Fed dan sikap <i>hawkish</i> yang dimiliki The Fed akan mendorong penguatan tingkat imbal hasil obligasi AS.
Inggris	▲	▲	Penjualan retail mengalami penguatan sebesar 9.2% YoY di bulan April ditopang oleh suksesnya vaksinasi dan pembukaan kembali perekonomian. Momentum data ekonomi kuartal dua yang diluar ekpektasi membuat kami menaikkan perkiraan pertumbuhan ekonomi (PDB) Inggris menjadi 6.8% dari 5.8%.
Zona Euro	▶	▲	PMI Zona Euro mencapai level tertinggi selama 39 bulan dan mendapatkan keuntungan dari sikap <i>dovish</i> yang dimiliki oleh ECB dan eksposur pada saham-saham di sector <i>cyclical</i> dan <i>value stocks</i> .
Jepang	▶	▶	PDB Jepang mengalami pelemahan kembali, dan kasus Covid-19 yang belum dapat diatasi, lambatnya vaksinasi, dan terbatasnya ruang kebijakan moneter.
Emerging Markets (EM)	▶	▲	Performa EM masih dibawah DM, risiko utamanya adalah lambatnya vaksinasi dan kenaikan imbal hasil obligasi AS yang menyebabkan <i>capital outflow</i> di negara berkembang. ASEAN lebih baik dibandingkan Amerika Latin karena potensi pertumbuh ekonomi yang lebih tinggi dan risiko kebijakan yang lebih rendah
Eropa Tengah & Timur dan Amerika Latin	▼	▶	Tantangan makroekonomi masih membatasi kebijakan yang dapat diterapkan dan Covid-19 masih belum dapat diatasi. Kenaikan harga komoditas dapat membantu namun varian virus baru, lambatnya vaksinasi dan ketidakpastian politik menjadi risiko utama.
Ekuitas Asia			
Asian ex-Japan	▲	▲	Asia menghadapi pemulihan ekonomi yang tidak merata karena India dan sebagian negara ASEAN kesulitan mengatasi virus Covid-19, disisi lain Asia bagian utara memperoleh keuntungan dari sector teknologi dan manufaktur, Kemungkinan tantangan jangka pendek yang akan terjadi adalah dengan menguatnya USD fan kenaikan imbal hasil obligasi AS namun kami tetap menyukai China dan Singapura karena pertumbuhan ekonomi yang kuat.
China	▲	▲	Fokus China pada kualitas pertumbuhan, konsumsi domestik, dan kemajuan teknologi yang menjadi strategi pemerintah China memberikan oportunitas struktural untuk jangka pendek dan panjang. Regulasi antimonopoli pada sector teknologi dan normalisasi kebijakan akan menjadi risiko.
India	▶	▶	Tantangan ekonomi yang disebabkan oleh tingginya kasus Covid-19, tekanan inflasi, dan penutupan perekonomian juga valuasi yang tinggi.
Hong Kong	▶	▲	Ekuitas Hong Kong merupakan salah satu pasar saham yang berkinerja sangat baik di Asia arena menyediakan akses sebagai <i>listing hub</i> di pasar primer dan sekunder, selain itu sector <i>cyclicals</i> dan keuangannya juga menerima keuntungan dari sentimen <i>risk-on</i> yang saat ini terjadi di pasar modal.
Singapura	▲	▲	Pertumbuhan domestik yang lebih tinggi, potensi <i>travel bubbles</i> dan rotasi global pada sector <i>cyclical</i> akan memberikan keuntungan bagi Singapura.
Korea Selatan	▶	▶	Korea akan menerima keuntungan dari kendaraan elektrik dan semikonduktor namun akan terhambat dengan lambatnya vaksinasi.
Taiwan	▶	▶	Sektor teknologi akan tetap menerima keuntungan dari kenaikan margin dan tingginya permintaan digital namun kami berpandangan netral karena valuasi yang tinggi.
Obligasi Pemerintah			
Developed markets (DM)	▼	▼	Meskipun ada kenaikan imbal hasil <i>US Treasury</i> yang terjadi beberapa waktu belakangan, kami tidak memiliki pandangan positif pada kelas aset ini karena imbal hasil obligasi negatif dan obligasi pemerintah negara-negara maju yang kurang menarik termasuk Jepang, Jerman, dan Inggris.
Amerika Serikat	▶	▼	Stimulus fiskal yang diberikan pemerintah AS yang terbesar sepanjang sejarah ditopang oleh kebijakan moneter yang <i>dovish</i> dapat menghasilkan kenaikan inflasi yang akan mendorong kenaikan tingkat imbal hasil obligasi AS, yang akhirnya membuat kerugian modal investasi.
Inggris	▶↓	▼	Suksesnya pembukaan kembali perekonomian Inggris menghasilkan tingginya data retail sales (+9.2%) dan kenaikan inflasi (+1.5% di bulan April). Dengan sikap BoE yang <i>hawkish</i> , tingkat imbal hasil <i>gilt</i> akan mengalami kenaikan (sekitar 0.4-0.9%), sehingga kami menurunkan pandangan kami mejadi netral.
Zona Euro	▼	▼	Penerbitan hutang yang tinggi dan valuasi warrant yang kurang menarik akan menekan obligasi zona euro untuk jangka waktu pendek dan panjang.
Jepang	▼	▼	Nilai yang sudah mahal dengan premi risiko obligasi negatif membuat obligasi pemerintah Jepang menjadi kurang menarik.
Emerging Markets (Local currency)	▲	▲	Kami tetap percaya mata uang negara berkembang berada dibawah nilai yang seharusnya. Tingkat imbal hasil tiil berada di atas nilai yang seharusnya dan potensi tingkat pengembalian terlihat menarik. Selektif pada negara-negara dengan tingkat imbal hasil rendah menjadi sangat penting.
Emerging Markets (Hard currency)	▲	▼	USD mungkin akan tetap berada pada level sekarang untuk saat ini. Profil tingkat imbal hasil obligasi tinggi yang dimiliki oleh negara berkembang akan menopang investor yang mencari dan mempertahankan imbal hasil. Kami positif untuk jangka waktu pendek, namun tidak untuk jangka waktu panjang.

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
Obligasi Korporasi			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▲	▼	Selisih imbal hasil akan tetap sempit karena program pembelian obligasi yang dilakukan oleh bank sentral. Kami menyukai Asia IF dan obligasi IG jangka pendek, secara valuasi lebih menarik
<i>USD investment grade (IG)</i>	▲	▼	Obligasi IG AS dengan durasi lebih panjang terlihat kurang menarik meskipun fundamental perusahaan AS yang cukup kuat.
<i>EUR dan GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	Eropa dan Inggris mengalami pemulihan setelah tertinggal dibandingkan AS dan China, namun selisih imbal hasil dan tingkat pengembalian kurang menarik. Sementara ini kami tetap memantau kondisi fundamental perusahaan Eropa dan Inggris
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Obligasi IG di Asia berkinerja lebih baik karena outlook positif pada korporasi dan ekonomi. Nilai USD yang rendah memberikan sentimen positif bagi perusahaan di Asia dengan hutang dengan denominasi USD, ditengah gap valuasi yang masih ada diantara Asia dan negara maju.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▶	Percepatan pemulihan ekonomi, fundamental perusahaan yang membaik, dan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi menjadi dasar bagi kami untuk menambah porsi investasi pada obligasi korporasi dengan tingkat imbal hasil tinggi yang berada pada semua negara..
<i>AS high-yield (HY)</i>	▲	▶	Risiko gagal bayar yang terbatas Karen perekonomian AS yang diperkirakan akan lebih baik dibandingkan negara maju lainnya. The Fed masih suportif dan masih adanya perbaikan perusahaan yang masih akan berlanjut.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▶	Dibandingkan Inggris dan AS, proses vaksinasi di Eropa lebih lambat namun perlahan-lahan mulai mengikuti progress yang terjadi di Inggris dan AS. Kebijakan moneter yang <i>ultra-accommodative</i> membuat kami positif pada kelas aset ini.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	Selisih imbal hasil terlihat menarik dan tingkat gagal bayar yang rendah dibandingkan negara lainnya. Asian HY dapat menerima keuntungan dari tren ekonomi yang positif. Kami terus memerhatikan usaha pemerintah China untuk menurunkan tingkat hutang perusahaan.
Komoditas			
Emas	▶	▶	Meskipun harga emas mengalami kenaikan beberapa waktu belakangan, hal tersebut akan terbatas karena kondisi <i>risk on</i> dimana perekonomian global akan terus berlanjut dan imbal hasil obligasi yang terus menguat.
Minyak	▶	▶	Permintaan akan minyak akan terus mengalami pelemahan hingga wisata kembali dibuka namun pengautran ketersediaan minyak oleh OPEC+, dan sanksi pada Iran akan menopang penguatan harga minyak.

Pandangan Sektoral

Pandangan sektoral global dan regional dalam jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Consumer Discretionary	▲	▲	▲	▲	Dengan perekonomian yang kembali dibuka, tingkat belanja masyarakat juga mengalami percepatan karena tingkan simpanan yang tinggi, rendangnya tingkat hutang, dan permintaan yang tinggi. Kami tetap menambah posisi invetasi kami karena adanya potensi keuntungan di segment auto dan barang mewah. Meskipun kami tidak sepenuhnya <i>risk-on</i> pada segmen <i>leisure and travel</i> , industri wisata di negara maju memiliki kemungkinan untuk mengalami penguatan di semester dua 2021.
Keuangan	▲	▲	▲	▶	Outlook ekonomi yang membaik disertai paket stimulus di AS dan Eropa mengimbangi dampat tingkat suku bunga renda dan potensi kenaikan pajak di AS. Valuasi yang rendah, pengahasilan perdagangan yang tinggi, dan aktivitas M&A memberikan dukungan lebih lanjut. Pendapatan perusahaan juga membaik karena volume perdagangan yang lebih tinggi dan provisi pinjaman yang rendah di AS.
Industri	▲	▶↓	▲	▲	Kami memiliki pandangan positif bagi sector industri di negara lain, namun kami melakukan <i>downgrade</i> pada sector industri AS karena potensi keuntungan yang terbatas dan valuasi yang tinggi. Semot ini mengalami kenaikan sebesar 30% YTD karena perusahaan perlu menyiapkan tempat penyimpanan dan kenaikan permintaan karena proyek infrastruktur. Capex perusahaan diperkirakan akan mengalami perbaikan dan investasi pada proses otomasi juga mengalami kenaikan. Proyeksi 2021 mengalami kenaikan.
Tekhnologi informasi	▲	▲	▶↓	▲	Tren digitalisasi akan menopng sector tekhnologi dan kondisi fundamental jangka panjang secara struktural masih aman. Persediaan semikonduktor akan menjadi tantangan jangka pendek namun untuk jangka panjang seharusnya akan ada penilaian ulang pada rantai pasokan semi konduktor. Kami mengurangi posisi kami di beberapa negara karena valuasi yang tinggi.
Jasa Komunikasi	▲	▲	▶	▲	Sektor ini mendapatkan keuntungan karena arus kas yang terjaga dan pertumbuhan karena meningkatnya penggunaan data karena aktivitas yang bergeser menjadi online dan adanya digitalisasi bisnis. Perusahaan-perusahaan media akan terus menerima keuntungan dari kenaikan permintaan konsumsi. Penggunaan 5G juga akan memberikan sentiment positif bagi penyedia peralatan telekounikasi namun akan memberikan sedikit sentiment negatif pada penyedia jasa providers.
Material	▲	▶↓	▲	▲	Kami mengurangi porsi kami pada sektor material AS untuk mengambil keuntungan karena harga yang sudah di titik puncak pada saat ini. Pemulihan ekonomi global dan disrupsi rantai persediaan akan mendorong penguatan harga komoditas ke level tertingginya. Yang akan menopang pergerakan sektor ini adalah dengan adanya stimulus fiscal yang berfokus pada sector infrastuktur (karena konsumsi metal yang tinggi) dan peningkatan aktivitas di China (China merupakan negara yang mengkonsumsi komoditas paling tinggi)
Perumahan	▶	▶	▶↑	▲	Kami memperbaharui pandangan kami pada sektor perumahan di Eropa karena kemajuan proses vaksinasi yang memperbaiki sentimen saat ini. Perumahan pribadi akan ditopang oleh tingkat simpanan yang tinggi dan rendahnya tingkat suku bunga, sementara perumahan komersil akan menghadapi permintaan yang rendah. Hasil deviden yang tinggi memberikan daya tarik ditengah kondisi tingkat imbal hasil yang rendah.
Consumer Staples	▼	▼	▼	▼	<i>Consumer staples</i> merupakan sektor defensiv yang performanya kurang baik di tengah kondisi <i>risk-on</i> . Terutama apabila membantingkan dengan kondisi tahun lalu karena adanya <i>punic buying</i> oleh consumer membuat kami mengurangi posisi investasi kami di sektor ini.
Energi	▶	▶	▶	▶	Pengaturan ketersediaan memberikan keuntungan bagi harga energi. Perjanjian senjata nuklir dengan Iran, yang merupakan penghasil minyak terbesar, dapat memberikan tekanan pada harga minyak. Kami memperkirakan kondisi geo politik akan tetap mempengaruhi pergerakan harga energi dalam waktu dekat.
Kesehatan	▶	▶	▶	▶	Setelahberjalannya program vaksinasi, regulasi baru terkait harga obat-obatan akan diangkat oleh administrasi Presiden Joe Biden. Pengeluaran untuk sektor kesehatan akan tetap menjadi prioritas bagi rumah tangga dan pemerintah karena penundaan prosedur operasi yang seharusnya mengalami pertumbuhan di tahun 2021. Kami menurunkan sektor kesehatan di Asia
Utilitas	▼	▼	▼↓	▼	Kami menurunkan porsi investasi kami di sektor utilitas Eropa karena potensi pertumbuhan investasi pada energi terbarukan sudah sepenuhnya diterima di pasar. Meskipun valuasi cukup menarik, secara globalperforma sektor ini dibawah sector lainnya kare adanya pemilihan ekonomi.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID) and HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).